



IHSX

4.822,59

+10,33 (+0,21%)

MNC36

271,19

+1,10 (+0,41%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,24
Value	6,91
Market Cap.	5.119
Average PE	11,1
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.348
	+189 (+1,44%)
IHSX Daily Range	4.763-4.862
USD/IDR Daily Range	13.250-13.440

GLOBAL MARKET (04/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.740,63	-10,28	-0,06
NASDAQ	4.736,15	-27,07	-0,57
NIKKEI	16.147,38	closed	closed
HSEI	20.525,83	-151,11	-0,73
STI	2.773,07	-38,13	-1,36

COMMODITIES PRICE (04/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,56	+0,91	+2,08
Batubara US/ton	47,25	+0,85	1,83
Emas US/oz	1.289,70	+1,5	+0,12
Nikel US/ton	9.065	-455	-4,78
Timah US/ton	17.420	+150	+0,87
Copper US/ pound	2,15	-0,008	-0,37
CPO RM/ Mton	2.628	+89	+3,5

MARKET COMMENT

Meski tertekan sejak awal perdagangan, namun pada menit—menit terakhir, bursa saham domestik menutup perdagangan yang pendek pada pekan lalu di teritori positif. IHSX ditutup naik 10,33 poin atau setara 0,21% ke level 4.822,59. Pergerakan IHSX terjadi di tengah risikonya data BPS yang mencatat pertumbuhan ekonomi triwulan I 2016 mencapai 4,92% secara tahunan.

TODAY RECOMMENDATION

Mengecewakannya data NFP yang hanya bertumbuh 160,000 pekerjaan baru, jauh dibawah ekspektasi tumbuh 200,000, serta *unemployment rate* yang stagnan di level 5% yang pada gilirannya melemahkan dollar index dan menurunkan tensi naiknya FFR serta naiknya harga WTI crude price menjadi faktor DJIA naik +79,92 poin (+0,45%). Walaupun DJIA naik Jumat, tetapi selama seminggu DJI turun -33,01 poin (-0,19%). Minggu ini market disungguhi data ekonomi yang ringan seperti: Advance Retail Sales, PPI & Univ Michigan Confidence.

Setelah sepekan lalu IHSX kembali mengalami penurunan -16 poin (-0,33%) diiringi *net sell* Asing Rp 1,51 triliun, sehingga *net buy* asing YTD terus menyusut tersisa hanya Rp 2,88 triliun di tengah kenaikan IHSX YTD in IDR sebesar +5% sementara IHSX di USD menguat +8,48%. Senin ini IHSX diperkirakan turun merujuk turunnya DJIA -0,06%, EIDO -1,28%, Nickel -4,78% dan USD/IDR -1,21% di tengah naiknya Oil +2,08%, Tin 0,87% dan CPO +3,5%.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Ciputra Development (CTRA) hingga Q1/2016 baru berhasil membukukan Pra Penjualan Rp 1,1 triliun atau mengalami penurunan 36,7% jika dibandingkan di Q1/2015 sebesar Rp 1,74 triliun. Perolehan Pra Penjualan di Q1/2016 setara 11,8% dari target yang ditetapkan perseroan sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 9,3 triliun dimana perolehan tersebut didapat dari proyek *existing* perseroan.

BUY: TLKM, SMGR, BSDE, UNVR, WSKT, BBTN, ICBP, ASII, INTP
BOW: PTPP, JSRM, BBRI, BBNI, ADHI, GGRM, UNTR, JPFA, CTRA, TOTL, AKRA

MARKET MOVERS (09/05)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.240 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin libur nasional (08.00 AM)
DJIA, Senin melemah 140 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan merencanakan rights issue untuk melunasi pinjaman pemegang saham senilai US\$ 500 juta atau senilai Rp 6,6 triliun (kurs Rp 13.200 per dollar AS). Setiap pemegang 100 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 18 Mei 2016 pukul 16:00 WIB berhak mendapatkan 25 HMETD. Pemegang setiap satu HMETD berhak membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 3.150 per saham. Perseroan berencana menerbitkan maksimal 2,75 miliar saham, sehingga perseroan akan meraih Rp 8,66 triliun. Pelunasan utang tersebut akan mengurangi rasio utang terhadap ekuitas dari 1,8x pada 31 Maret 2016 menjadi 0,9x berdasarkan laporan proforma sesuai rights issue. Credit Suisse (Singapore) dan Mandiri Sekuritas ditunjuk sebagai pembeli siaga.

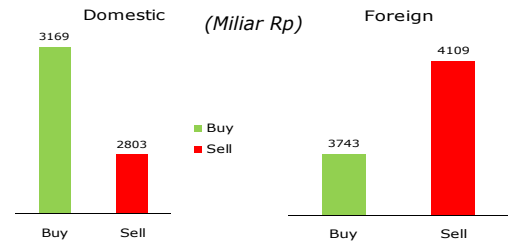
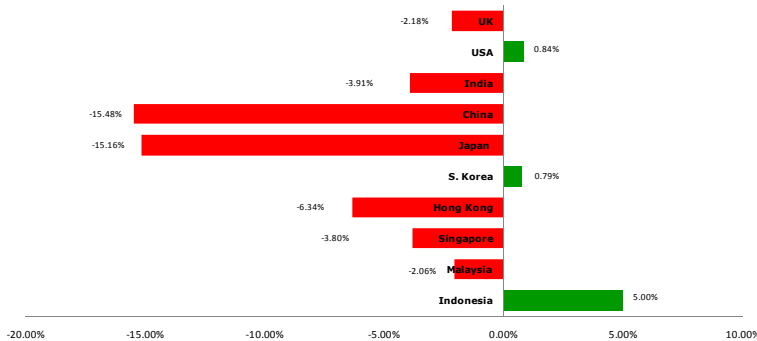
PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Perseroan marketing sales sebesar Rp 1,1 triliun sepanjang kuartal I 2016. Jumlah tersebut setara 11,8% dari target yang ditetapkan perseroan tahun ini yakni Rp 9,3 triliun. Perolehan marketing sales tersebut mengalami penurunan sebesar 36,7% jika dibanding dengan periode kuartal I 2015 yang mencapai Rp 1,74 triliun. Seluruh hasil pra penjualan tersebut didapat dari proyek existing perseroan. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, perseroan tahun ini berencana merilis delapan proyek baru yang tersebar di daerah Jabodetabek, Yogyakarta, Samarinda, Batam dan Lampung.

PT Multipolar Tbk (MLPL). Perseroan menargetkan pendapatannya bisa tumbuh 9%-10% di tahun ini. Sepanjang tahun lalu, perseroan mencetak penjualan bersih sebesar Rp 17,8 triliun atau naik 4,65% yoy. Tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan Rp 24,9 triliun. Pada bisnis ritel, melalui PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), perseroan akan membuka sekitar 6-7 gerai baru. Per Kuartal I 2016, perseroan membukukan penjualan Rp 4,16 triliun, naik dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 4,3 triliun. Namun, perseroan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp 124,6 miliar.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Perseroan mencatat perolehan laba bersih hingga kuartal I-2016 sebesar Rp 275 miliar atau meningkat 38,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 21,2% atau menjadi Rp 2,3 triliun. Pendapatan berbasis biaya (fee based income) yang meningkat dari Rp 268 miliar pada kuartal I-2015 menjadi Rp 323 miliar pada kuartal I-2016. Penyaluran kredit meningkat 21,3% menjadi Rp 67,1 triliun. Dari nilai tersebut, sekitar 40,3% disalurkan kepada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM), segmen komersial sebesar 36,9% dan mikro sebesar 12,5%. Dana pihak ketiga (DPK) bertumbuh 19,4% menjadi Rp 81,3 triliun. Dana murah bertumbuh 6,3% menjadi Rp 24,9 triliun, sedangkan deposito masih menjadi kontributor utama dengan porsi sebesar 56,4 persen dari total simpanan.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perseroan meraih pendapatan Rp 546 miliar untuk kuartal I 2016, dibanding periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp 553 miliar. Laba bersih kuartal I sebesar Rp 223 miliar, sementara total aset tumbuh 1% menjadi Rp 5,54 triliun dari Rp 5,47 triliun pada tahun 2015. Laba bruto untuk kuartal I menurun sebesar 16% yoy menjadi Rp 280 miliar dari Rp 333 miliar pada tahun 2015 dikarenakan penjualan lahan industri kerjasama operasi (KSO) di Delta Silicon 8 dengan profit margin yang lebih tipis. Pendapatan dari Hunian dan Apartemen tumbuh 7% menjadi Rp 194 miliar dari Rp 181 miliar dibanding periode yang sama tahun 2015 atau menyumbang 35 persen dari total pendapatan. Pendapatan dari Divisi Industri sebesar Rp 176 miliar menyumbang 32% terhadap total pendapatan. Pendapatan berkelanjutan (recurring income) naik sebesar 9% yoy menjadi Rp 62 miliar dan memberikan kontribusi sebesar 11 persen dari total pendapatan Perseroan di kuartal I tahun 2016.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



04/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -366,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.886

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- EURO : German Factory Orders
- England : Halifax HPI
- EURO : Euro Group Meetings

- China : Consumer Price index
- China : Producer Price Index
- England : Goods Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Mortgage Delinquencies

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

- Japan : Current Account
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday
09
Mei

Tuesday
10
Mei

Wednesday
11
Mei

Thursday
12
Mei

Friday
13
Mei

CORPORATE ACTION

- CPGT : RUPS
- WINS : Public Expose
- AKRA : Cash Dividend Cum Date
- BBKP : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Cash Dividend Cum Date
- ELSA : Cash Dividend Cum Date

- INTP : RUPS
- SKBM : RUPS
- APII : Public Expose
- PTPP : Cash Dividend Cum Date

- CTTH : RUPS
- DMAS : RUPS
- PBRX : RUPS
- TBIG : Public Expose
- DNAR : Public Expose

- AKKU : RUPS
- BTEK : RUPS
- BOLT : RUPS
- DYAN : RUPS
- TRST : RUPS
- MKPI : Public Expose
- BAYU : Public Expose
- BINA : Public Expose

- BSIM-R : Start Trading
- MCOR : RUPS
- SMGR : RUPS
- SRSN : RUPS
- EXCL : Right Issue Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BCAP	951	15,2	BCAP	1.317	19,1	PSDN	25	20,8	RELI	-44	-10,0
SUGI	869	13,9	TLKM	586	8,5	SKBM	78	16,2	ASRM	-250	-10,0
BRMS	843	13,5	ASII	388	5,6	MFMI	34	14,8	RMBA	-48	-9,6
MYRX	181	2,9	SUGI	307	4,4	SMAR	400	12,3	FORU	-65	-9,6
TLKM	169	2,7	BBNI	296	4,3	LPPS	14	11,7	NIPS	-55	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19400	550	18225	20025	BUY	BSDE	1795	30	1675	1885	BUY
SMGR	9825	25	9513	10113	BUY	CTRA	1245	-40	1198	1333	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	895	-10	870	930	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	5900	-150	5600	6350	BOW	LPKR	1015	10	973	1048	BUY
EMTK	9250	0	9250	9250	BOW	PTPP	3630	-70	3410	3920	BOW
MIKA	2530	-70	2415	2715	BOW	PWON	505	-10	474	546	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5425	-50	5338	5563	BOW	WIKA	2560	-80	2450	2750	BOW
TBIG	5850	100	5463	6138	BUY	WSKT	2550	110	2300	2690	BUY
TLKM	3490	50	3345	3585	BUY	GGRM	67900	-200	65938	70063	BOW
TOWR	4020	-30	3810	4260	BOW	ICBP	15350	50	15063	15588	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13100	50	12963	13188	BUY	KLBF	1340	-5	1320	1365	BOW
BBNI	4620	-10	4430	4820	BOW	INDF	7200	0	6900	7500	BOW
BBRI	10350	-175	9950	10925	BOW	MYOR	36500	550	34650	37800	BUY
BBTN	1830	40	1705	1915	BUY	ULTJ	4100	-80	4035	4245	BOW
BMRI	9700	-150	9475	10075	BOW	UNVR	45150	1375	41763	47163	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6650	50	6400	6850	BUY	BHIT	162	-5	150	180	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	15725	-475	15513	16413	BOW	MNCN	2150	40	2010	2250	BUY
SSMS	1800	-25	1633	1993	BOW	BABP	71	-1	69	75	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.